

BAB V

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis spasial kasus konfirmasi COVID-19 di kota Medan tahun 2021 diketahui bahwa terjadi kenaikan setiap bulannya dari bulan Januari hingga September. Kasus tertinggi terjadi pada bulan Agustus tahun 2021 dengan total 13982 kasus. Terjadi juga penurunan kasus pada tahun 2021 pada bulan Oktober hingga Desember. Kasus yang paling terendah terjadi pada bulan Desember dengan total 20 kasus
2. Kota Medan memiliki 53 pasar yang tersebar di 21 kecamatan di kota Medan. Jumlah pasar yang paling banyak adalah di kecamatan Medan Kota sebanyak 9 lokasi pasar.
3. Sarana pasar terdiri atas sarana kios, stan, toko dan sarana informal. Sarana dengan jumlah terbanyak adalah pada sarana kios dengan total keseluruhan adalah 11.846, diikuti dengan sarana stan dengan total 9998, sarana informal sebanyak 1591 dan yang paling sedikit adalah sarana dengan lapak meja dengan total keseluruhan adalah 68.
4. Analisis jangkauan wilayah rentan COVID-19 di seluruh kecamatan di kota Medan menunjukkan wilayah yang saling berkaitan dan seluruhnya berada pada jangkauan pasar kecuali Kecamatan Medan Deli, Medan Belawan, Medan Labuhan, Medan Marelan Dan Medan Selayang.
5. Berdasarkan analisis tetangga terdekat, kasus konfirmasi COVID-19 di kota Medan tahun 2021 diketahui bahwa pola penyebaran pada bulan

januari hingga oktober berpola *cluster* (kelompok) dan pada bulan november dan desember berpola *dispersed* (menyebarkan).

6.2. Saran

1. Pihak Instansi Pemerintah Kota Medan perlu memperhatikan keadaan geografis dan lingkungan dan fasilitas umum yang ada di setiap kecamatan. Dikarenakan keadaan tertentu dapat menjadi berpotensi terhadap transmisi COVID-19 yang tidak dapat diperkirakan yang nantinya dapat menjadi faktor kenaikan kasus COVID-19 di Kota Medan.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar dapat menjalin kerjasama yang baik dengan pihak Dinas kesehatan Kota Medan agar dapat menjaga lingkungan dengan supaya tidak terjadi peningkatan dalam penyebaran COVID-19.
3. Analisis spasial lebih lanjut seperti perbandingan wilayah secara luas ke depannya sangatlah dibutuhkan sehingga dapat mengetahui wilayah mana yang lebih berkelompok pola penyebaran COVID-19 dibandingkan wilayah lain. Oleh karena itu diperlukan analisis tentang perbandingan pola penyebaran antar wilayah yang ada di wilayah kerja Dinas Kesehatan kota Medan dan wilayah Dinas Kesehatan lainnya yang berada di Sumatera Utara.